

Published based on [Apakah Ngeblog Bisa Menghasilkan Uang?](#)

# **Apakah Ngeblog Bisa Menghasilkan Uang?**

San Francisco Gate baru-baru ini [menerbitkan artikel](#) mengenai profil sejumlah blog dengan penghasilan yang menggiurkan seperti PopSugar, TechCrunch dan GigaOM. Techcrunch dimiliki oleh Michael Arrington, memiliki penghasilan **\$240 ribu** per bulan hanya dari iklan saja, belum termasuk *income* lainnya.

Nampaknya media tradisional masih terkesan dengan keberadaan blog yang terus berkembang.

Profitabilitas blog merupakan cara lain untuk mengukuhkan keberadaannya, faktor profit mengangkat pamor blog dari sekedar trend sesaat (bukan sesat) menjadi sebuah *business venture* yang bernilai tinggi.

Koran dan media selalu memperhatikan 'pemain' yang berada di puncak 'rantai makanan' karena orang yang berada di puncak mewakili impian semua orang dan menunjukkan bahwa hal tersebut dapat dicapai. Siapa yang tidak mau mendapat penghasilan *full time* dari menulis beberapa artikel blog setiap hari hanya dari rumah atau dari manapun selama ada akses internet?

Keuntungan moneter *ngeblog* secara profesional terus menginspirasi banyak orang, khususnya para *entrepreneur* yang telah mengidentifikasi keuntungan ekonomis blog:

An increasing number of blogs are bringing in cash faster than they're spending it after only a few years of existence. That's in sharp contrast with the dot-coms of several years ago, many of which lived off the proceeds of stock offerings and never succeeded in generating significant sales.

The economics of blogging is so strong that entrepreneurs often can self-finance, which lets them tell potential investors to take a hike. TechCrunch's Arrington said he's walked away from venture capital deals four separate times.

### **Blog memiliki Model Bisnis yang Mudah, *Simple*, Ongkos Murah dengan Penghasilan Langsung**

Blog adalah **usaha berbiaya rendah**. Biasanya seorang *blogger* hanya perlu membayar untuk *domain name*, koneksi internet, dan *web-hosting*. Hambatan masuk (barrier to entry) nya bisa ditekan lagi jika memilih untuk meng-host blog tersebut pada layanan blog gratis.

**Mudah dikembangkan (scalable)** pula. Blogger bisa dengan mudah mengembangkan blognya karena semuanya faktornya dapat dikendalikan. Misal, seandainya *traffic* telah melebihi kapasitas maka yang perlu dilakukan tinggal mengalokasi *revenue* untuk *upgrade* biaya hosting. Mau meliput lebih banyak topik? Tinggal ngeblog lebih sering, rekrut blogger tamu atau sewa staf penulis yang bisa dipercaya. Techcrunch memiliki 8 staf full time, meski Arrington awalnya memulai seorang diri hanya karena hobi.

Profit betul-betul hanya dipengaruhi oleh satu faktor: **Traffic**. Semakin banyak orang yang mengunjungi blog tersebut, makin tinggi harga yang bisa ditawarkan untuk iklan dan semakin mudah untuk membangun *income* dari sumber lainnya. Bentuk seperti ini merupakan model penghasilan langsung (direct revenue model); Blogger tidak perlu menjual/memiliki produk atau jasanya sendiri. Tentu saja bisa kalau memang menginginkannya.

Pada dasarnya blog dibuat untuk memenuhi celah (gap) informasi yang dibiarkan terbuka oleh media tradisional. Blogger memiliki pengetahuan khusus dan fokus segmen (niche) yang mereka isi dapat menyediakan pemenuhan untuk kebutuhan khusus audiennya.

Tentu saja hal ini bisa menghasilkan uang. Internet marketer sering membuat blog dan menggunakan strategi *loss-leader* yaitu dengan menawarkan konten atau layanan secara gratis agar mendapat pembaca yang dapat mereka konversi untuk bisnis berbayarnya.

Yang lainnya seperti TechCrunch, memperluas jangkauan dan mendapat audiennya dengan mengorganisir berbagai konferensi dan membuat berbagai cabang, menjadi sebuah jaringan yang terdiri dari blog-blog kecil.

Ada banyak cara lainnya, yang pasti blog hanyalah sebuah **titik awal**.

You can also find this article published on [Apakah Ngeblog Bisa Menghasilkan Uang?](#), and on the tag pages [Blogging](#), [Internet Business](#).